

BAB IV

PENUTUP

Kehilangan gigi dapat menyebabkan terjadinya gangguan pada sendi temporomandibula, terutama kehilangan gigi posterior. Kehilangan gigi posterior akan diikuti dengan hilangnya oklusal gigi dan menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan oklusi, sehingga jika dibiarkan akan menyebabkan terjadinya disfungsi. Disfungsi sendi dapat menyebabkan munculnya tanda dan gejala TMD, seperti adanya bunyi sendi, nyeri sendi dan otot, hingga keterbatasan membuka rahang. Kehilangan gigi dengan tanda dan gejala TMD pada umumnya pada perempuan memiliki prevalensi yang lebih tinggi dari pada laki-laki, hal ini disebabkan karena adanya pengaruh hormon esterogen pada perempuan. Kehilangan gigi dalam jumlah yang banyak dan waktu yang lama juga dapat meningkatkan keparahan pada TMD. Namun, berdasarkan beberapa penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya mendapatkan hasil bahwasanya tidak selamanya kehilangan gigi dapat menyebabkan TMD, hal ini disebabkan karena TMD penyebabnya masih multifaktorial.

